

	News Title : Bappebti Ungkap Alasan Perdagangan Perdana Bursa CPO Sepi	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Szalma Fatimarahma
	Publish Date : 21 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Bursa CPO

Bappebti Ungkap Alasan Perdagangan Perdana Bursa CPO Sepi

Bappebti menilai wajar sepihnya transaksi di hari pertama perdagangan Bursa CPO. Hal ini dikarenakan Bursa CPO memang merupakan produk baru di Tanah Air.



Szalma Fatimarahma - Bisnis.com

Selitu, 21 Oktober 2023 11:19

Share



Perbesar

Bappebti menilai wajar sepihnya transaksi di hari pertama perdagangan Bursa CPO. Hal ini dikarenakan Bursa CPO memang merupakan produk baru di Tanah Air.

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - Perdagangan Bursa Crude Palm Oil (CPO) Indonesia resmi dimulai pada hari, Jumat (20/10/2023). Pada hari debut tersebut, transaksi perdagangan relatif sepi. Bappebti menilai wajar landainya transaksi di **Bursa CPO** pertama di Indonesia tersebut.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Didid Noordiatmoko mengatakan tak kaget jika transaksi di hari pertama sepi. Sebab, lanjut Didid, Bursa CPO memang merupakan produk baru di Tanah Air.

"Buat kami pada intinya adalah memastikan [Bursa CPO] untuk mulai. Sesi I hanya 4 lot atau sekitar 100 metrik ton pada sesi I, itu memang sedikit sekali tapi menurut kami masih tetap bagus. Masih ada dua sesi lagi, siang dan malam," jelasnya di Kantor **ICDX**, Jumat (20/10/2023).

Kondisi itu juga yang membuat Bappebti hingga saat ini belum menargetkan nilai transaksi CPO per harinya. Didid mengatakan, target utama Bappebti saat ini ialah membantu ICDX sebagai penyelenggara Bursa CPO untuk menghadirkan jenis-jenis kontrak yang lebih variatif ke depannya.

Sebagaimana diketahui, hingga saat ini hanya ada enam jenis kontrak penjualan CPO untuk setiap sesi perdagangan yang dibagi berdasarkan lokasi pengirimannya, yaitu tiga kontrak CPO Pelabuhan Belawan, Sumatra Utara dan tiga kontrak Pelabuhan Dumai, Riau.

"Saat ini kan baru Dumai dan Belawan, bayangan saya nanti bisa nanti dari Balikpapan ke Surabaya. Yang jual dari Balikpapan, yang dapat itu dari Surabaya. Harapan saya itu bisa juga dilakukan nanti dan makin lama makin banyak bukan hanya Belawan dan Dumai saja," sambung Didid.

BACA JUGA

- Ada Bursa CPO, Teladan Prima Agro (TLDN) Mau Ikut Partisipasi?
- Konglomerat di Balik Emiten CPO, Raup Cuan Bursa CPO?
- Emiten Sawit Grup Salim, Bakrie dan Sampoerna Jadi Anggota Bursa CPO

Sebelumnya, penyelenggara tunggal Bursa CPO RI, Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) menyampaikan terdapat 18 perusahaan sawit yang siap untuk berdagang melalui Bursa CPO.

Kendati demikian, hanya terdapat 2 perusahaan sawit yang terlibat dalam perdagangan perdana CPO melalui bursa. Berdasarkan data ICDX, perdagangan perdana di Bursa CPO terjadi pada kontrak CPO bersertifikat ISPO.

Terdapat 4 lot atau sekitar 100 metrik ton CPO yang ditransaksikan pada harga Rp11.305 per kg sepanjang sesi I perdagangan Bursa CPO. Nilai tersebut lebih rendah 9,45% dari harga awal yang ditetapkan oleh ICDX sebesar Rp12.485 per kg.